

Membangkitkan Semangat Pancasila Untuk Generasi Muda Bangsa di RW 04 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara

Yulius Evan Christian¹, Noviyanti², Kristoforus Fono³, M Afif Faiq⁴
Fakultas Farmasi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Utara, Indonesia,14350
*email: yulius.evan@uta45jakarta.ac.id

ABSTRAK

Pancasila merupakan dasar filsafat dan ideologi negara Indonesia. Pendidikan Pancasila yang baik melibatkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai dasar Pancasila, sejarahnya, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode Pengabdian Pelaksanaan Sosialisasi Membangkitkan Semangat Pancasila untuk Generasi Muda Bangsa di Kantor RW 04 Kelurahan Kalibaru ini dengan menggunakan Presentasi, kuis dan kegiatan cerdas cermat. Sebelum dilakukan sosialisasi kepada peserta anak – anak RW 04 terlebih dahulu diberikan pre-test guna mengetahui tingkat pengetahuan para peserta tentang apa itu pancasila dan pengamalannya dalam kehidupan sehari - hari. Hasil analisis didapatkan bahwa terdapat peningkatan presentase dari hasil pengolahan pre-test ke hasil pengolahan post-test, yang berarti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sosialisasi mengenai membangkitkan semangat pancasila memberikan dampak positif serta memberikan pengetahuan bagi generasi muda di Kantor RW 04 Kelurahan Kalibaru.

Kata Kunci: nilai pancasila, generasi muda, siswa-siswi.

ABSTRACT

Pancasila serves as the foundational philosophy and ideology of the Indonesian nation. Effective Pancasila education entails a profound understanding of its fundamental values, historical context, and practical applications in daily life. This report documents a socialization initiative aimed at fostering the Pancasila spirit among the youth of Indonesia, conducted at the Kalibaru Village RW 04 Office. The methods employed for this initiative included presentations, questionnaires, and a quiz competition. Prior to the socialization sessions, participants were subjected to a pre-test to assess their knowledge of Pancasila and its practical implementation. The analysis revealed a significant increase in the percentage of correct answers from the pre-test to the post-test, indicating that the socialization efforts had a positive impact and enriched the knowledge of the young generation at the Kalibaru Village RW 04 Office regarding Pancasila. This underscores the importance of systematic efforts to impart Pancasila values and principles to the youth, nurturing their understanding and commitment to Pancasila in their daily lives.

Keywords: *pancasila values, the younger generation, students.*

PENDAHULUAN

Pancasila adalah dasar filsafat dan ideologi negara Indonesia. Pancasila adalah dasar falsafah negara Indonesia. Kata "Pancasila" berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti "lima prinsip" atau "lima dasar". Dikemukakan pertama kali oleh Soekarno pada tahun 1945 dalam pidatonya di sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Diprakarsai oleh para pendiri bangsa, nilai-nilai Pancasila terinspirasi dari berbagai sumber seperti kebudayaan lokal, ajaran agama. Pancasila terdiri dari lima prinsip dasar: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Ini menjadi fondasi utama negara Indonesia dalam membangun identitas nasional dan sistem pemerintahan yang inklusif. Pancasila adalah dasar dan falsafah negara Indonesia. Diciptakan oleh Bung Karno, Pancasila terdiri dari lima sila. ini mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi, persatuan, dan keadilan. Penting bagi generasi muda untuk memahami dan menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari demi membangun masyarakat yang harmonis dan berkeadilan. Pancasila menjadi landasan ideologi dan filosofi bagi negara Indonesia, diresmikan pada tanggal 1 Juni 1945 oleh para pendiri bangsa Indonesia. mewujudkan kemandirian dan kemajuan bangsa perlu didukung oleh kemampuan mengembangkan potensi diri dan konsep yang terarah. Konsep kemandirian itu sendiri bisa diartikan sebagai upaya pemenuhan dan pengerjaan segala sesuatu untuk diri sendiri dengan kekuatan dan kemampuan sendiri. Sebisanya mungkin tidak bergantung pada orang lain sesuai dengan semangat yang dicita-citakan oleh Bung Karno: berdiri di atas kaki sendiri (berdikari) (handitya, 2019).

Pendidikan Pancasila yang baik melibatkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai dasar Pancasila, sejarahnya, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Pancasila yang efektif juga harus mengajarkan tentang nilai-nilai toleransi, kebhinekaan, menghormati hak asasi manusia, serta berperan dalam membangun masyarakat yang berkeadilan dan beradab. Pemahaman tentang sejarah perjuangan bangsa dalam merumuskan Pancasila juga penting untuk memahami konteks dan makna di balik setiap sila. Selain itu, baik juga harus mendorong pembelajaran praktis tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan pribadi, sosial, maupun bermasyarakat. Pendidikan mengenai Pancasila merupakan bagian penting dalam membentuk pemahaman nilai-nilai nasional bagi generasi muda. Di Indonesia, Pancasila diajarkan di sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan sebagai dasar ideologi negara. Namun, efektivitas pengajaran ini dapat bervariasi dan bergantung pada kurikulum, metode pengajaran, dan komitmen institusi pendidikan untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila secara mendalam. Beberapa faktor, seperti perkembangan teknologi dan globalisasi, juga dapat mempengaruhi sejauh mana pemahaman generasi muda tentang Pancasila dapat terbentuk. Pendidikan Pancasila adalah upaya untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila, yaitu dasar-dasar filsafat dan ideologi negara Indonesia, kepada generasi muda. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian warga negara yang berakhlak mulia, berjiwa nasionalis, demokratis, serta menghormati keragaman persatuan, membentuk pemahaman dan kesadaran mengenai nilai-nilai Pancasila bertujuan untuk membentuk karakter, moral, dan sikap positif warga negara yang mencintai dan menghormati Pancasila sebagai landasan ideologi negara. Pendidikan Pancasila mengajarkan tentang moral yang harus sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Selain itu karakter jujur secara spesifik

dicantumkan dalam silabus pada kompetensi ini yang kedua yaitu menghayati dan mengamalkan perilaku jujur (Nurgiansah, 2021)

Pendidikan generasi muda Pancasila yang mengacu pada upaya untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda di Indonesia. Tujuan dari Pendidikan generasi muda Pancasila adalah untuk memperkenalkan dan membangun pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip dasar Pancasila, yang merupakan dasar ideologi negara Indonesia. Dengan memahami nilai-nilai Pancasila sejak dini, diharapkan generasi muda akan tumbuh menjadi warga negara yang berkomitmen pada persatuan, keragaman, demokrasi, dan hak asasi manusia. Ini merupakan bagian penting dalam upaya menjaga keutuhan dan karakter bangsa Indonesia. Dengan adanya ideologi yang dipegang negara Indonesia yaitu Pancasila, generasi muda harus mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila membuktikan bahwa Pancasila sebagai pilar pemersatu bangsa dan pandangan hidup bangsa (Kartini & Dewi, 2021).

Merujuk pada upaya pemerintah Indonesia dalam memberikan pendidikan dan pembentukan karakter kepada generasi muda berdasarkan nilai-nilai Pancasila, yaitu dasar filsafat negara Indonesia. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan generasi yang memiliki rasa cinta tanah air, menghormati perbedaan, dan memegang teguh prinsip-prinsip keadilan sosial. Program "Pendidikan Muda Pancasila" biasanya terintegrasi dalam sistem pendidikan nasional, dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila secara mendalam, agar menjadi bagian integral dari karakter dan kepribadian generasi muda Indonesia. Dengan cara ini, diharapkan bahwa generasi muda akan tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, dan mampu menjaga keragaman serta persatuan dalam masyarakat. Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan berperilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja sama sebagai keluarga masyarakat dan bernegara dan mampu membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan (Fauzi, Arianto, & Solihatin, 2013).

Kegiatan dilakukan di Kantor RW 04 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara yaitu mengisi kuesioner yang telah disiapkan sehingga kita dapat mengetahui pengetahuan mula pada saat belum diberikan materi, lalu memberikan pemaparan materi yang disampaikan dan mudah dipahami oleh audience sehingga penerimaan materi dapat berjalan dengan baik, mendapatkan pendidikan Pancasila yang baik serta membuktikan pengetahuan yang telah di dapat dengan kuesioner yang dibuktikan dengan jawaban yang tepat mengenai Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk audience dikarenakan target yang dipilih ialah generasi muda bangsa yang harus terus di pupuk dengan nilai-nilai Pancasila yang baik untuk masa depan Indonesia.

METODE

Tempat dan Waktu

Kegiatan Sosialisasi Membangkitkan Semangat Pancasila Untuk Generasi Muda Bangsa di RW 04 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara pada Kegiatan KKN Universitas 17 Agustus 1945 Tahun ini dilaksanakan pada Minggu, 6 Agustus 2023, 09.00 WIB sampai dengan selesai di Kantor RW 04 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta.

Khalayak Sasaran

Sasaran (mitra) dari Sosialisasi Membangkitkan Semangat Pancasila Untuk Generasi Muda Bangsa adalah 26 peserta Anak – Anak RW 04 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan Sosialisasi Membangkitkan Semangat Pancasila Untuk Generasi Muda Bangsa di Kantor RW 04 Kelurahan Kalibaru ini dengan menggunakan Presentasi, kuesioner dan kegiatan cerdas cermat.

Indikator Keberhasilan

Sebelum dilakukan sosialisasi kepada peserta anak – anak RW 04 terlebih dahulu diberikan pre-test guna mengetahui tingkat pengetahuan para peserta tentang apa itu pancasila dan pengamalannya dalam kehidupan sehari - hari. Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini diukur dari kegiaan yang diberikan baik dari pre-test maupun post test berupa kegiatan cerdas cermat, serta antusias para peserta selama kegiatan berlangsung baik dari sesi pemberian materi maupun dari sesi tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas 17 Agustus 1945 di RW 04 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara kelompok 5 mengambil program kerja Sosialisasi Membangkitkan Semangat Pancasila Untuk Generasi Muda Bangsa di Kantor RW 04 yang dilaksanakan pada Hari Minggu, 06 Agustus 2023.



Gambar 1. Sesudah Kegiatan Pemberian Materi

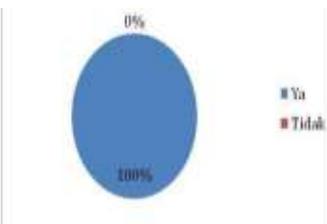
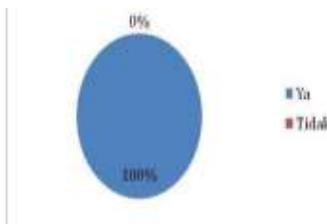
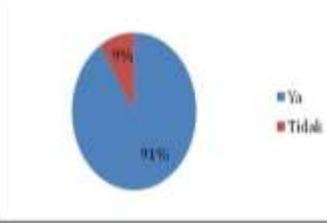
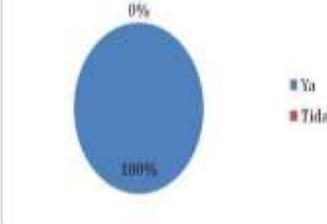
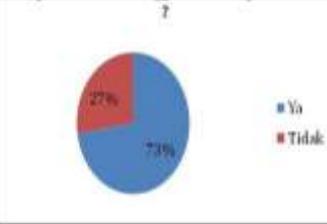
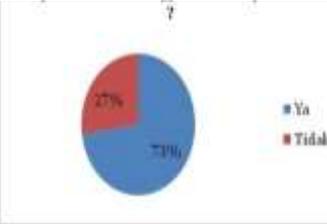
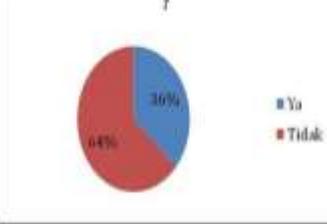
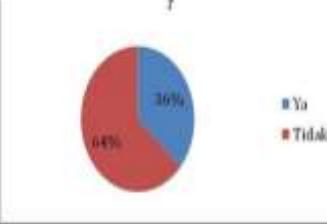


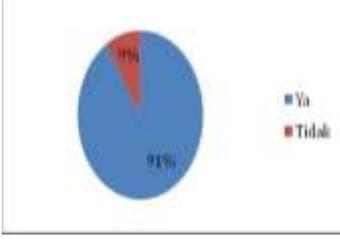
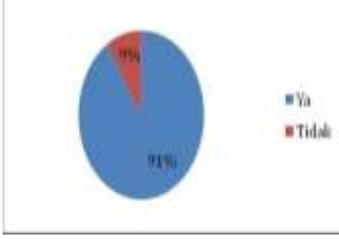
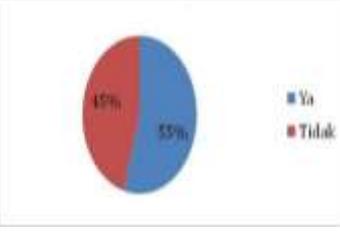
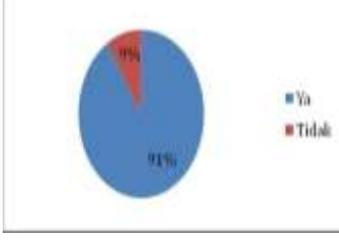
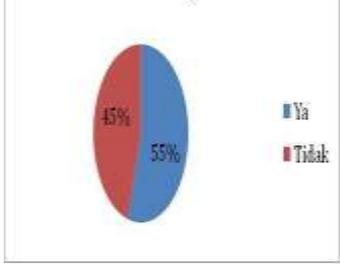
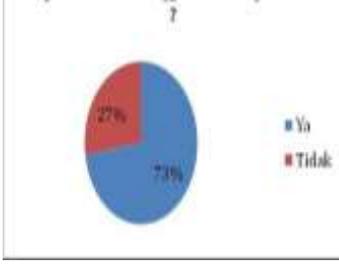
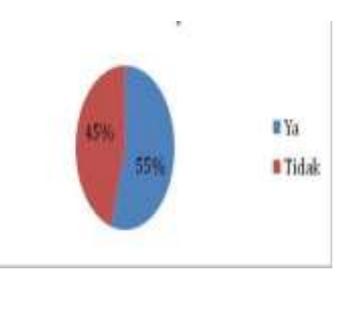
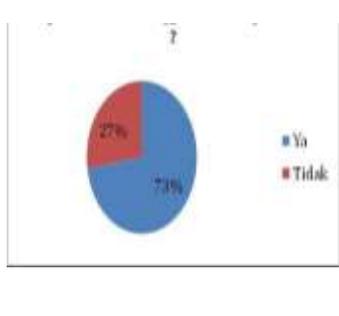
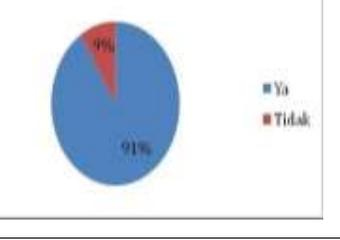
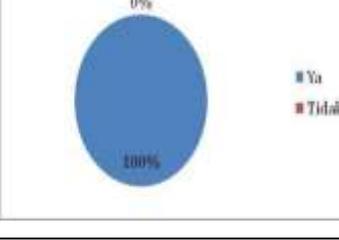
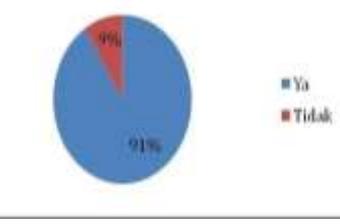
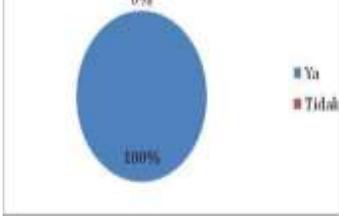
Gambar 2. Poster dan Brosur/leaflet

Sampai dengan selesai semua berjalan dengan lancar Sasaran dalam program Sosialisasi Membangkitkan Semangat Pancasila Untuk Generasi Muda Bangsa ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengetahuan generasi muda mengenai pancasila dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari. Gambar 1. Penyampaian materi oleh narasumber di Kantor RW 04 kelurahan Kalibaru oleh Kelompok 5

Tabel 1. Data-data responden

No	Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Pendidikan
1	10 – 12	17	SD
2	12 – 14	8	SMP
3	18	1	SMA

No	Pertanyaan	Pre test	Pro test
1.	Apakah kamu pernah mengetahui Pancasila?		
2.	Apakah kamu telah mempelajari dan mengamalkan nilai pancasila?		
3.	Apakah Pancasila hanya dapat menjaga hubungan manusia saja?		
4.	Apakah nilai Pancasila dapat merugikan bangsa indonesia?		

<p>5. Menurut anda pendidikan Pancasila mendatangkan nilai luhur pada generasi mudah ?</p>		
<p>6. Menurut anda gotong royang apakah terdapat sila ke dua?</p>		
<p>7. Menurut anda apakah undang undang dan peraturan yang ada sekarang sudah sesuai dengan nilai pancasila?</p>		
<p>8. Menurut anda apakah timbulnya perpecahan antar golongan disebabkan oleh kurangnya penanaman nilai-nilai Pancasila dalam diri seseorang?</p>		
<p>9. Apakah pelajaran tentang nilai-nilai Pancasila penting dikenalkan sejak dini?</p>		
<p>10. Apakah toleransi terhadap sesama merupakan contoh dari penerapan nilai-nilai Pancasila?</p>		

Berdasarkan hasil pengisian pre-test dan post-test yang dilakukan oleh peserta, dapat dilihat secara keseluruhan, pemahaman siswa siswi terkait dengan Semangat Pancasila Untuk Generasi Muda Bangsa di RW 04 Kelurahan Kalibaru Kecamatan



Cilincing Jakarta Utara adalah sudah sangat baik, dapat dijabarkan sebagai berikut : Pada pertanyaan 1. bahwa peserta sudah mengetahui nilai pancasila yang ditunjukkan dengan hasil pre-test dan post-test yang mencapai 100%, hal ini menandakan bahwa sedikit banyak nya peserta sudah mengetahui pancasila. Pertanyaan 2, yaitu apakah peserta telah mempelajari dan mengamalkan nilai pancasila, pada pre-test sebanyak 9% yang menjawab tidak, selanjutnya setelah post-test mencapai 100% yang telah mempelajari dan mengamalkan nilai pancasila. Hasil pre-test yang menjawab belum mempelajari dan mengamalkan nilai pancasila (9%) karena masih ada peserta yang tidak memahami yang termasuk dengan mengamalkan nilai pancasila, sehingga masih ada yang salah persepsi terkait mengamalkan nilai pancasila, kemudian terjadi peningkatan hingga 100% pada post-test karena peserta sudah memahami dan mengamalkan nilai pancasila. Selanjutnya pertanyaan 3. terkait Apakah Pancasila hanya dapat menjaga hubungan manusia saja, terdapat 27% saat pre-test yang tidak mengetahui perbedaannya, selanjutnya saat post-test terjadi peningkatan pengetahuan peserta terkait perbedaan maksud Apakah Pancasila hanya dapat menjaga hubungan manusia saja. Pertanyaan 4, terkait dengan Apakah nilai Pancasila dapat merugikan bangsa indonesia, ternyata berdasarkan hasil pre-test dan post-test, peserta sudah mengetahui bahwa apakah nilai pancasila merugikan bangsa indonesia lebih efisien sehingga mereka merasa bisa saja nilai pancasila dapat merusak tatanan nilai pancasila oleh orang orang yang belum mengetahui secara keseluruhan tentang makna dan nilai pancasila. pertanyaan 5, dengan Menurut anda pendidikan Pancasila mendatangkan nilai luhur pada generasi mudah ?, sebelumnya peserta sudah pernah mendengar pendidikan Pancasila mendatangkan nilai luhur pada generasi mudah tersebut di sekolah, sehingga saat pre-test dan post-test tidak terjadi peningkatan pengetahuan peserta tersebut.

Pertanyaan 6 terkait gotong royong apakah terdapat sila ke dua, saat pre-test terdapat 45% peserta yang belum mengetahui efisiensi dari gotong royong apakah terdapat sila ke dua, sehingga saat penyampaian materi dijelaskan lagi secara rinci terkait nilai pancasila, sehingga terjadi peningkatan pemahaman peserta yang dapat dilihat dari hasil post-test yang meningkat. Peserta mengetahui benar ternyata memang benar gotong royong terdapat di sila kedua pancasila yaitu mencapai 91%. Pertanyaan 7 Menurut anda apakah undang undang dan peraturan yang ada sekarang sudah sesuai dengan nilai pancasila perkembangan peserta hanya mengetahui sebanyak 55% sehingga peserta belum menggapai maksud undang undang dan peraturan sekarang apakah sudah berkembang dan sesuai. Setelah dilakukan post test barulah peserta dapat mengetahui undang undang dan peraturan yang ada sekarang sudah sesuai dengan nilai pancasila dapat memberikan perkembangan dengan presentase 73%. Pernyataan 8, Menurut anda apakah timbulnya perpecahan antar golongan disebabkan oleh kurangnya penanaman nilai-nilai Pancasila dalam diri seseorang dalam pre test sama seperti pada pernyataan ke 7 yang dimana sama sama menggambarkan sebelum dan sesudah memberikan pengaruh karena di sebelumnya peserta kurang begitu mengetahui dan setelah di berikan materi baru mereka mengetahui dengan pre test dan post test adalah sama. Pertanyaan 9, Apakah pelajaran tentang nilai-nilai Pancasila penting dikenalkan sejak dini menurut peserta didikn pembelajaran nilai nilai pancasila sangatlah penting untuk saat ini atau pada usia dini, sebab menurut mereka pancasila merupakan dasar negara yang dimana terdapat nilai nilai kehidupan sehari hari sehingga presentasi ada pernyataan ini sangat baik. Pertanyaan 10, Apakah toleransi terhadap sesama merupakan contoh dari penerapan nilai-nilai Pancasila sama

halnya seperti pada presentase 9 dimana peserta sudah mengetahui secara gari besar tentang toleransi terhadap sesama sangatlah penting di kehidupan sehari-hari.

Kegiatan perlombaan cerdas cermat

Cerdas cermat merupakan kegiatan yang dapat menguji kemampuan, pengetahuan, dan juga kemampuan para peserta lomba. Konsep cerdas cermat bisa menjadi salah satu strategi penting untuk membina siswa. Terutama untuk meningkatkan minat belajar di sekolah. Penyelenggaraan kegiatan cerdas cermat menjadi teknik belajar melalui lomba, sehingga minat belajar jadi meningkat dan mengukur kemampuan masing-masing siswa dalam menjawab pertanyaan secara cepat dan tepat.

Penggunaan teknik cerdas cermat bisa berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpendapat para siswa siswi. Hal ini karena teknik tersebut menuntut siswa untuk menggali kemampuan berpikir tentang sosialisasi nilai pancasila dari pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa Caranya yaitu menjawab pertanyaan secara cepat dan tepat.

Teknik cerdas cermat juga membantu suasana sosialisasi agar tidak monoton. Sehingga akan lebih menyenangkan dan membawa dampak positif untuk siswa siswi di RW 04 Kali baru celincing jakarta utara. Dengan membangkitkan minat belajar siswa dari pendekatan permainan, maka akan lebih efektif guna menumbuhkan keingintahuan juga pengalaman bermain cerdas cermat tentang nilai pancasila.



Gambar 3. Acara Perlombaan Cerdas Cermat Anak Anak RW 04 Kalibaru Cilincing Jakarta Utara



Gambar 4. Pemberian Hadiah Kepada Siswa Siswi Juara Cerdas Cermat

KESIMPULAN

Program sosialisasi Membangkitkan Semangat Pancasila Untuk Generasi Muda Bangsa di RW 04 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara kepada siswa siswi dalam bentuk edukasi merupakan wujud nyata pengabdian kepada masyarakat dalam mengedukasi untuk memberikan pengetahuan tentang nilai dan manfaat dari pancasila dalam kehidupan sehari-hari disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan peserta setelah dilakukan sosialisasi yang dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test terjadi peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.
- Anggraini, D., Fathari, F., Anggara, J. W., & Al Amin, M. D. A. (2020). Pengamalan nilai-nilai Pancasila bagi generasi milenial. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP)*, 2(1), 11-18.
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi nilai-nilai pancasila bagi siswa di era globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440-450.
- Fauzi, F. Y., Arianto, I., & Solihatin, E. (2013). Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ppkn Unj Online*.
- Handayani, P. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Negara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 6-12.
- handitya, B. (2019). Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia. *Adil Indonesia Jurnal*.
- Hidayat, N. A. S. N., & Dewi, D. A. (2021). Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 50-57.
- kartini, A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pendidikan Pancasila Dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Generasi Muda di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*.
- Ningsih, I. S. (2021). Hakikat Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara. *OSF Preprints*, 7(1).
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*.
- Oktari, D., & Dewi, D. A. (2021). Pemicu Lunturnya Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial. *Jurnal Pekan: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 93-103.



- Parwati, Y., & Masruriyah, A. F. N. (2023). Pengenalan Lambang-Lambang Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Di SDN Cikuntul 1. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 774-779.
- Saragih, E. M., Harahap, D. A., & Ginting, D. (2020). Membangun karakter dan potensi diri melalui cerdas cermat. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Sari, R., & Najicha, F. U. (2022). Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 7(1), 53-58.
- Wardana, D. J., Handayani, A., Rahim, A. R., Sukaris, S., & Fauziyah, N. (2021). Sosialisasi Pentingnya Nilai-Nilai Pancasila. *Dedikasimu: Journal of Community Service*, 3(1), 770-778.